

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia. Selain dipersyaratkan perusahaan telah mengungkapkan laporan keuangan secara lengkap pada periode penelitian, pemilihan objek juga didasarkan pada laporan laba-rugi dan hutang perusahaan. Data yang digunakan peneliti adalah laporan keuangan perusahaan tahun 2017 dan 2018.

B. Jenis dan Sumber Data

Data-data tersebut diperoleh dari data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui penggunaan media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), yaitu berupa dokumen laporan keuangan. Cara dan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dokumen, yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

C. Metode Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010) dokumentasi adalah cara mendapatkan informasi dan data dari sumber yang akurat seperti buku, dokumen, arsip dan bukti lainnya seperti gambar dan tulisan yang mendukung penelitian itu terlaksana. Data yang diperoleh peneliti dalam penelitian berupa laporan

keuangan dan laporan tahunan PT Airasia Indonesia Tbk dan PT Garuda Indonesia Tbk tahun 2017 dan 2018.

2. Studi Kepustakaan

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data secara teoritis dari berbagai sumber baik buku, jurnal, majalah, koran atau media cetak lainnya dalam menunjang kepenulisan.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yang merupakan teknik dalam menganalisis perusahaan dengan memadukan beberapa metode perhitungan. Metode analisis data yang digunakan adalah :

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.

1) Rasio Lancar (Subramanyam, 2010)

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

2) Rasio Kas (Subramanyam, 2010)

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} - \text{Setara Kas}}{\text{Hutang lancar}}$$

3) Rasio Cepat (Subramanyam, 2010)

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang.

1) Rasio Hutang Terhadap Aset (Subramanyam, 2010)

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Aset} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aset}}$$

2) Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (Subramanyam, 2010)

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}}$$

3) *Time Interest Earned* (Subramanyam, 2010)

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{Laba sbelum bunga dan pajak}}{\text{Beban bunga}}$$

c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.

1) Rasio Perputaran Persediaan (Subramanyam, 2010)

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

2) Rasio Perputaran Total Aset (Subramanyam, 2010)

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap}}$$

d. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

1) *Net Profit Margin* (Subramanyam, 2010)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

2) *Return on Equity* (Subramanyam, 2010)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

e. Rasio Arus Kas

1) Rasio Arus Kas Operasi (Prihadi, 2013)

$$\text{AKO} = \frac{\text{Jumlah arus kas operasi}}{\text{Hutang lancar}}$$

Keterangan:

AKO = Arus kas operasi Rasio

Arus kas operasi yang berada dibawah 1 berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar liabilitas lancar.

2) Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (Prihadi, 2013)

$$\text{CKB} = \frac{\text{Arus kas operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Keterangan:

CKB = Cakupan kas terhadap bunga

Dengan rasio yang besar menunjukkan bahwa arus kas operasi mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menutup biaya bunga sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga sangat kecil.

3) Rasio Pengeluaran Modal (Prihadi, 2013)

$$PM = \frac{\textit{Arus kas operasi}}{\textit{Pengeluaran modal}}$$

Keterangan:

PM = Pengeluaran modal

Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal.

4) Rasio Total Hutang (Prihadi, 2013)

$$TH = \frac{\textit{Arus kas operasi}}{\textit{Total Hutang}}$$

Keterangan :

TH = Total hutang

Rasio yang cukup rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.